



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Sekolah Pelita Harapan

Sekolah Pelita Harapan tentunya tidak terlepas dari Yayasan Pendidikan Pelita Harapan. Yayasan Pendidikan Pelita Harapan, sekarang dikenal sebagai The Hope Education Foundation, didirikan oleh Dr. James Riady, anak dari Mochtar Riady, pendiri Lippo Group, dan juga didirikan oleh Dr. Johannes Oentoro. Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH) ini didirikan pada tahun 1994, yang diikuti dengan didirikannya Universitas Pelita Harapan (UPH) dan Sekolah Pelita Harapan (SPH) pada tahun yang sama.

YPPH didirikan dengan tujuan untuk menjadi berkat melalui pendidikan bagi Indonesia. Saat ini sekolah yang berada dibawah naungan YPPH sudah tersebar di seluruh Indonesia, yaitu Universitas Pelita Harapan, Sekolah Pelita Harapan (International), Sekolah Dian Harapan (National-Plus), dan Sekolah Lentera Harapan (National). SPH yang berdiri hingga hari ini memiliki 5 cabang, yaitu di Lippo Village sebagai pusatnya dan didirikan pada 1994, diikuti dengan cabang pertamanya yaitu di Bogor di tahun yang sama. Cabang ketiga adalah di Lippo Cikarang pada tahun 1995, lalu di Pluit pada tahun 2001, dan yang terbaru adalah di Kemang Village di tahun 2010.

Sekolah ini adalah sekolah dengan basis internasional, sehingga biayanya yang menggunakan mata uang AS, yaitu dollar AS. Tentunya karena pembiayaannya seperti itu, maka dapat dikatakan bahwa sekolah ini adalah sekolah yang tergolong cukup mahal. Namun dapat dilihat berdasarkan kurikulum yang diberikan, Sekolah Pelita Harapan dikatakan bahwa telah menyediakan pendidikan yang terbaik oleh Lippo Group.

Kelebihan dari sekolah ini adalah mewajibkan anak-anak untuk berbahasa Inggris dan tentunya ini sangat membantu murid. Mulai dari olahraga, tataboga, seni rupa, sampai seni musik dan lainnya terdapat dalam kegiatan belajar mengajar Sekolah Pelita Harapan. SPH juga sangat mengutamakan kerohanian dan membimbing dan membekali murid-muridnya sehingga mereka memiliki

karakter yang baik dan dapat menjadi berkat dan terang bagi dunia, sesuai dengan visi yang dimiliki oleh Pelita Harapan.

Hal yang unik dari Sekolah Pelita Harapan adalah sekolah ini membagikan muridnya kedalam 4 grup besar, yaitu Kintamani (Merah), Bromo (Biru), Krakatau (Kuning) dan Merapi (Hijau). Dapat dilihat dengan jelas bahwa nama-nama grup ini diambil dari nama-nama gunung yang ada di Indonesia. Seringkali ada kompetisi-kompetisi dalam sekolah yang berhubungan dengan kegiatan olahraga, dan grup inilah yang membagikan tim-tim mereka.

2.2 Logo Sekolah Pelita Harapan



Gambar 2.1 Logo utama Sekolah Pelita Harapan International



Gambar 2.2 Logo Sekolah Pelita Harapan International posisi berdiri dengan latar putih



Gambar 2.3 Logo Sekolah Pelita Harapan International posisi tidur dengan latar gelap

Lambang Sekolah Pelita Harapan adalah sebuah Alkitab terbuka dengan seekor burung rajawali di atasnya yang siap membumbung tinggi dari Alkitab, dan sebuah lingkaran yang mengelilingi Alkitab dan burung rajawali dengan tulisan “Yayasan Pendidikan Pelita Harapan”. Alkitab melambangkan Firman Allah, yang juga merupakan pelita bagi kaki kami dan terang bagi jalan kami (Mazmur 119:105), yang juga mengingatkan kita bahwa semua sumber dari pengetahuan adalah Firman Allah yang ditemukan dalam Alkitab.

Burung Rajawali melambangkan kekuaran baru yang didapatkan umat Allah yang menanti-nantikanNya. Mereka menggantung harapannya untuk mendapatkan kekuatan dari Allah; sama seperti seekor burung rajawali yang membumbung tinggi bergantung kepada kekuatan angin. Sebagaimana burung rajawali menunggu kekuatan yang ada dalam aliran angin, begitu juga mereka yang mengandalkan Tuhan, akan mendapat kekuatan baru. Mereka seperti burung rajawali yang terbang tinggi dengan kekuatan sayapnya. Mereka berlari dan tidak menjadi lelah, mereka berjalan dan tidak menjadi lesu (Yesaya 40:31).

Akhirnya, lingkaran yang mengelilingi Alkitab dan burung rajawali melambangkan kesatuan dan keutuhan.

2.3 Visi dan Misi

Visi Sekolah Pelita Harapan terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. True Knowledge
2. Faith in Christ
3. Godly Character

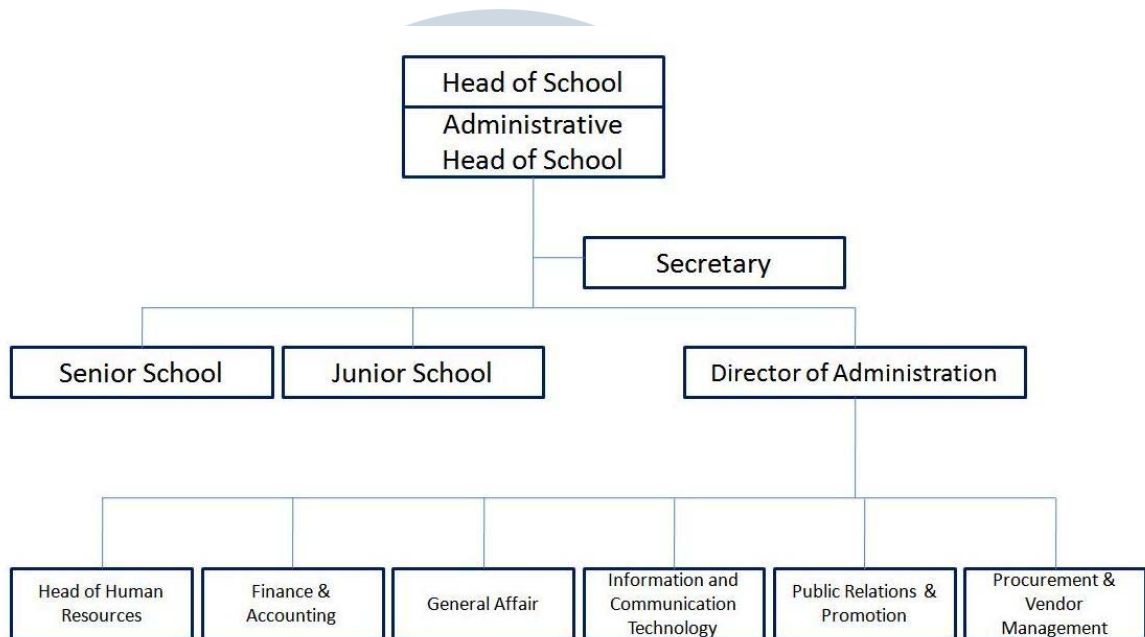
Yang jika diartikan adalah:

1. Pengetahuan yang Sejati
2. Iman dalam Kristus
3. Karakter Ilahi

Misi dari sekolah Pelita Harapan adalah “*Proclaiming the preeminence of Christ and engaging in the redemptive restoration of all things in Him through holistic education*”, yang artinya adalah “Memberitakan keunggulan Kristus dan terlibat dalam pemulihan penebusan dari segala sesuatu di dalam Dia melalui pendidikan holistik”.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Sekolah Pelita Harapan terbagi menjadi dua susunan organisasi. Susunan yang pertama adalah bidang organisasi untuk bagian kepala sekolah, guru, dan departemen pendidikan lainnya. Susunan organisasi yang kedua adalah untuk departemen-departemen kepengurusan sekolah.



Bagan 2.1 Struktur Organisasi Administrasi Sekolah Pelita Harapan

Dalam pihak kepengurusan sekolah atau yang biasa disebut sebagai bagian Administrasi di Sekolah Pelita Harapan, terbagi menjadi beberapa bagian yang dipimpin oleh Kepala Administrasi. Departemen administrasi mengurus segala permasalahan atau pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi, misalnya penerimaan murid baru, keuangan, penerimaan guru dan karyawan, promosi, pembelian kebutuhan sekolah dan lainnya.

Departemen administrasi sendiri terbagi menjadi beberapa departemen-departemen yang masing-masing mempunyai tugas khusus. Departemen-departemen tersebut adalah departemen *HRD (Human Resources & Development)*, *Finance & Accounting*, *(GA) General Affair*, *ICT (Information and Communication Technology)*, *PRP (Public Relation & Promotion)*, dan

Procurement & Vendor Management atau yang biasa disebut sebagai *Purchasing Department*.

Departemen HRD mengurus segala hal yang berhubungan dengan penerimaan karyawan, murid-murid, dan penempatan karyawan. Departemen *Finance* mengurus segala hal yang berhubungan dengan keuangan yang masuk dan keluar di SPH. *General Affair* mengurus hal-hal yang berhubungan dengan tenaga kerja asing seperti *cleaning service, gardener, security*, dan pemeliharaan keamanan untuk seluruh karyawan dan murid di SPH. Departemen ICT memiliki tugas yang berhubungan dengan teknologi, seperti misalnya pengelolaan website SPH, mengurus email dan masalah akses internet. Departemen PRP mengurus segala hal yang berhubungan dengan promosi dan disain. Disinilah penulis ditempatkan selama melakukan kerja magang. Departemen terakhir yaitu *Purchasing Department* mengurus segala hal yang berhubungan dengan pembelian barang-barang untuk keperluan SPH.

